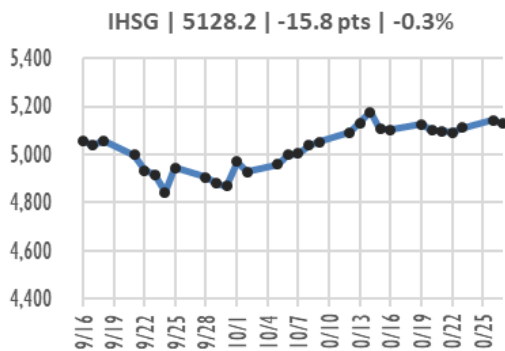


**DAILY STATISTICS**


IHSG	5,128.23
Change	-15.82
Change (%)	-0.31
Total Value (IDR triliun)	8.55
Total Volume (miliar saham)	12.81
Net Foreign Buy (IDR miliar)	108.24
<b>Up: 179</b>	<b>Down: 234</b>
	<b>Unchange: 299</b>

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22,977.13	(354.81)	(1.52)
Hang Seng	24,107.42	(479.18)	(1.95)
Strait Times	2,423.84	(26.84)	(1.10)
FTSE 100	5,577.30	(4.50)	(0.08)
Dow Jones	26,501.60	(157.51)	(0.59)
S&P 500	3,269.96	(40.15)	(1.21)
Nasdaq	10,911.59	(274.00)	(2.45)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	35.8	(0.38)	(1.05)
Palm Oil	712.3	(10.25)	(1.42)
Gold	1,877.4	11.80	0.63
Nickel	15,128.0	(376.00)	(2.43)
Coal	59.3	0.35	0.59

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,818.0	40.80	0.28
SGD IDR	10,846.8	16.40	0.15
JPY IDR	138.3	(2.57)	(1.82)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
EXCL	2,000 - 2,060	Speculative Buy	1,970
MDKA	1,800 - 1,860	Trading Buy	1,765
BBRI	3,330 - 3,400	Trading Buy	3,290

**News Highlight**

- Anies putuskan UMP Jakarta naik jadi Rp 4,4 juta, bagi usaha yang tak terimbas corona.
- Pendapatan merosot, Bumi Resources (BUMI) mencatat kerugian bersih US\$ 137,25 juta.
- Di tengah pandemi, laba bersih ANTM naik 30%, INCO melesat 48.000%.

**Daily Outlook**

IHSG melemah 15,82 poin (-0,31%) pada perdagangan Selasa pekan lalu (27/10), IHSG ditutup pada level 5.128,23. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 8,55 triliun dengan volume sebesar 12,81 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 108,24 triliun. Dari 9 sektor industri, terdapat 3 sektor yang mengalami penguatan, yaitu sektor perkebunan (+1,01%), sektor aneka industri (+0,58%), dan sektor perdagangan (+0,10%), sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yang terdalam diantaranya adalah sektor properti (-0,85%), sektor industri dasar (-0,77%), dan sektor infrastruktur (-0,76%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0,04%), Indeks Hang Seng melemah (-0,53%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-0,41%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-1,09%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,80%), S&P 500 ditutup melemah (-0,30%), dan indeks NASDAQ menguat (+0,64%).

Dari bursa AS, pergerakan indeks-indeks khususnya Dow Jones dan S&P 500 tergelincir karena laporan keuangan yang mengecewakan dan harapan kecil terhadap stimulus corona di AS sebelum pemilu sementara Nasdaq menguat berkat laporan keuangan perusahaan teknologi.

Sementara itu dari bursa Asia, mayoritas indeks ditutup melemah pada perdagangan Selasa pekan lalu (27/10), seiring dengan rilis data pertumbuhan ekonomi di Korea Selatan pada kuartal III-2020 yang mencerminkan ekonomi Korea Selatan resmi mengalami resesi. Menariknya indeks Shanghai China menguat 0,10%, alias balik arah dan menjadi indeks di Asia yang menguat sendirian.

Kemudian dari dalam negeri, IHSG ditutup melemah menjelang libur panjang bursa memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang dimulai Rabu pekan lalu (28/10). Net buy asing menopang pelemahan bursa pada saat itu.

Pada hari ini, kami melihat adanya potensi penurunan, karena pelemahan bursa-bursa yang terjadi selama sepekan lalu disaat Indonesia merayakan hari libur nasionalnya, ditambah lagi adanya kabar hari ini akan terjadi kembali aksi unjuk rasa terhadap omnibus law yang berpotensi memberi ketakutan kepada investor. IHSG akan bergerak pada rentang 5080 - 5150.

## News Update

- Pendapatan merosot, Bumi Resources (BUMI) mencatat kerugian bersih US\$ 137,25 juta.** PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mencatat kerugian bersih sebesar US\$ 137,25 juta pada periode sembilan bulan pertama tahun ini. Padahal, pada periode Januari-September tahun lalu BUMI mencatat laba bersih US\$ 76,07 juta. Salah satu penyebab kerugian bersih emiten batubara ini adalah penurunan pendapatan. Pendapatan Bumi Resources merosot 21,81% secara tahunan menjadi US\$ 587,89 juta pada Januari-September 2020. Selain karena penurunan pendapatan, rugi bersih BUMI juga disebabkan oleh kenaikan beban bunga dan keuangan hingga 30,49% secara tahunan menjadi US\$ 165,60 juta. Secara total, BUMI telah membayar US\$ 331,6 juta pinjaman sejak April 2018. Pembayaran ini terdiri atas pokok Tranche A sebesar US\$ 195,8 juta dan bunga US\$ 135,8 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar. (Kontan)
- Tertahan pandemi corona, serapan capex Garudafood (GOOD) tak maksimal.** PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) terpaksa menunda alokasi sebagian belanja modal tahun ini akibat pandemi corona. Emiten sektor makanan dan minuman ini memperkirakan aliran kas untuk pembiayaan belanja modal atau capital expenditure (capex) hingga akhir 2020 hanya Rp 477 miliar. Jumlah itu setara 83% dari rencana capex semula yang sebesar Rp 572 miliar. "Kami menunda investasi baru berupa pembelian mesin pada 2020 karena kondisi pandemi sehingga kami hanya menyelesaikan proyek-proyek yang sudah dimulai sejak 2019," kata Direktur Garudafood Paulus Tedjosutikno kepada Kontan.co.id, Rabu (28/10). Proyek-proyek yang telah dimulai sejak tahun lalu adalah pembangunan gudang di Pati, pembangunan pabrik bekas kebakaran di Pati, dan prasarana instalasi untuk mesin-mesin yang telah dipesan pada tahun 2019. Dengan begitu, Paulus meyakini, kapasitas Garudafood siap untuk menjalankan bisnis yang diperkirakan bakal lebih baik pada tahun depan. Sebagai gambaran, pada semester I-2020, penjualan Garudafood turun 8,8% secara year on year (yoy) menjadi Rp 3,9 triliun. Bahkan, laba bersih merosot 40,88% yoy, dari Rp 218,23 miliar menjadi Rp 129,02 miliar. (Kontan)
- Di tengah pandemi, laba bersih ANTM naik 30%, INCO melesat 48.000%.** Di tengah terjangkitnya Covid-19, dua emiten produsen nikel terbesar di Indonesia yakni PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) masih mencetak kenaikan kinerja keuangan. Per sembilan bulan pertama 2020, ANTM membukukan laba bersih senilai Rp 835,78 miliar atau naik 30,28% secara tahunan. Secara kuartalan, laba bersih emiten pelat merah ini naik hingga 105% dibanding kuartal kedua 2020. Pada kuartal ketiga 2020, ANTM mencatat laba bersih senilai Rp 750,95 miliar. Dari sisi penjualan, emiten penghuni Indeks Kompas100 ini membukukan pendapatan senilai Rp 18,03 triliun atau menurun 26% secara tahunan. Hanya saja, secara kuartalan, penjualan Aneka Tambang melesat hingga 119% dari Rp 4,02 triliun di kuartal kedua 2020 menjadi Rp 8,81 triliun di kuartal ketiga kemarin. SVP Corporate Secretary Aneka Tambang Kunto Hendrapawoko mengatakan, sepanjang sembilan bulan pertama 2020, komoditas emas menjadi kontributor utama dimana sebanyak Rp 12,98 triliun atau 72% dari penjualan ANTM disumbang oleh komoditas emas. (Kontan)
- Anies putuskan UMP Jakarta naik jadi Rp 4,4 juta, bagi usaha yang tak terimbas corona.** Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta tahun 2021 sebesar 3,27% menjadi sebesar Rp 4,41 juta. Penghitungan tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 78 tahun 2015. Namun, kebijakan tersebut tidak berlaku untuk seluruh sektor usaha. Kenaikan upah hanya berlaku untuk usaha yang tidak mengalami dampak dari pandemi virus corona (Covid-19). "Kegiatan yang tidak terdampak Covid-19 dapat mengalami kenaikan UMP 2021 yang besarnya mengikuti rumus pada PP No. 78 Tahun 2015," ujar Anies dalam siaran pers, Sabtu (31/10). Sentara untuk usaha yang terdampak Covid-19 diputuskan tidak mengalami kenaikan UMP. Hal itu disampaikan Anies sesuai dengan Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan. (Kontan)
- NPL naik, jumlah hapus buku kredit perbankan meningkat di kuartal III-2020.** Hapus buku kredit atau write off di sejumlah bank mengalami peningkatan hingga September 2020 seiring dengan kenaikan rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) mereka. Sementara kredit hapus buku yang bisa dipulihkan sebagai pendapatan bagi bank menurun. PT Bank Mandiri Tbk misalnya mencatatkan kredit hapus buku sebesar Rp 7,88 triliun per September 2020 atau meningkat 6,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara kredit hapus buku yang bisa dipulihkan jadi pendapatan di periode tersebut hanya mencapai Rp 2,47 triliun atau 31,3% dari jumlah hapus buku. Pemulihannya ini turun dari Rp 3,21 triliun pada September 2019 atau 43,4 % dari kredit hapus buku. Kredit bermasalah Bank Mandiri naik 80 basis poin pada kuartal III-2020. NPL perseroan mencapai Rp 26,1 triliun atau 3,47% dari total portofolio kreditnya. NPL di segmen komersial tercatat paling tinggi mencapai Rp 17,4 triliun, segmen korporasi Rp 4,5 triliun, konsumen Rp 2,6 triliun, segmen mikro Rp 1 triliun dan kecil menengah sebesar Rp 500 miliar. (Kontan)
- Begitu strategi Astra Otoparts (AUTO) mempertahankan bisnis selama pandemi.** Pandemi Covid-19 mempengaruhi bisnis perusahaan suku cadang kendaraan, PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perusahaan ini menyiapkan berbagai cara agar tetap dapat menorehkan kinerja yang baik sampai akhir tahun nanti. "Kami berusaha untuk melakukan efisiensi biaya dan memperkuat penjualan pada pangsa after market melalui e-commerce perusahaan," terang Wanny Wijaya, Direktur AUTO kepada Kontan.co.id, Kamis (30/10). AUTO memilih langkah ini agar pelanggan dapat memenuhi kebutuhan suku cadang kendaraan dengan mudah. Selama pandemi ini aktivitas belanja online memang cenderung meningkat di semua sektor. Wanny mengatakan, kenaikan aktivitas belanja online tersebut juga terjadi pada AUTO. "Tentunya perawatan untuk kendaraan tetap harus dilakukan, terutama untuk beberapa komponen suku cadang ada yang tidak bisa ditunda pengantiannya, seperti aki dan oli," kata dia. AUTO telah memiliki e-commerce sendiri yang menampung berbagai produk onderdil Astra. (Kontan)

## In-Depth Stock Analysis

### KINO Trading Buy | Entry 3030 - 3100 | Stoploss 2890 | Target 3660

KINO kini tengah berada didalam rentang trading yang dapat dijelaskan oleh level-level fibonacci, yaitu diantara 2802 - 3255. Sejak perdagangan awal bulan Oktober lalu, KINO berkali-kali bergerak naik dan turun diantara garis fibonacci 3004, dan pada perdagangan Selasa pekan lalu, KINO berhasil menembus keatas level fibonacci 3004. Dari hal tersebut, kami melihat peluang adanya pengaruh bullish yang kuat, ditambah lagi apabila KINO mampu menembus level resistance jangka pendek di 3150, maka kami memperkirakan harganya mampu mencapai lebih tinggi lagi. Kami memberi rekomendasi trading buy untuk KINO, dengan rentang beli disekitar 3030 - 3100, dengan level stoploss di sekitar 2890, dan target harga berpotensi meningkat sampai dengan level 3660.

KINO telah melakukan divestasi kepemilikan saham di PT Kino Pet World Marketing Indonesia yang merupakan perusahaan patungan dengan Wah Kong Corporation Sdn Bhd (WKC). Dengan ini, KINO sudah tidak lagi berbisnis makanan hewan. Jumlah yang diperoleh oleh KINO dari hasil transaksi itu adalah sebesar Rp 10 miliar, yang kepemilikannya diserap oleh WKC. Pada awalnya Kino Pet World Indonesia didirikan untuk membangun pabrik makanan hewan di Indonesia. KINO memiliki 51% saham Kino Pet World Indonesia, 49% saham lainnya dimiliki oleh Wah Kong Corporation Sdn Bhd. Namun, hingga saat ini pendirian pabrik itu tidak terealisasi.

Sepanjang semester I 2020 pertumbuhan penjualan segmen makanan hewan paling tinggi dibanding segmen lainnya. Tercatat, pertumbuhannya mencapai 16,97% secara year on year (yoy) menjadi Rp 9,03 miliar. Walaupun peningkatannya paling ciamik, kontribusi penjualan dari segmen itu paling kecil jika dibandingkan dengan yang lain. Mengutip keterbukaan informasi, segmen perawatan tubuh bertumbuh 1,83% yoy menjadi Rp 1,11 triliun. Segmen minuman juga naik 1,71% yoy menjadi Rp 846,78 miliar. Karena kontribusi yang sangat kecil maka dapat dengan mudah ditutup dari segmen lain.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.